



Tadris MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Vol. 2 No. 1 Mei 2023

p-ISSN:

e-ISSN:

Pemanfaatan Media Roda Putar dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kabupaten Gowa

Kusniadin

E-mail: kusniadin93@gmail.com

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK:

Tesis ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan strategi pemanfaatan media roda putar dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kabupaten Gowa (2) Mendeskripsikan interaksi yang terbangun dari pemanfaatan media roda putar dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kabupaten Gowa (3) Mendeskripsikan dampak dari pemanfaatan media roda putar dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kabupaten Gowa. Jenis penelitiannya kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan linguistik, psikologis, dan pedagogis. Instrumen penelitian melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. data dikumpulkan kemudian diolah melalui 3 cara yaitu: kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan pengujian keabsahannya dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi pemanfaatan media roda putar dalam pembelajaran bahasa Arab adalah membuka link pada platform google, memilih warna, memasukkan instruksi, mengatur kecepatan roda, dan memutarinya. Selanjutnya Interaksi yang terbangun dari pemanfaatan media ini meliputi interaksi guru dan peserta didik (menggunakan media roda secara kondisional, menjelaskan tutorial, memberi instruksi buka kembali catatan, angkat tangan, dan memberi tepuk tangan), interaksi sesama peserta didik (fokus dan perhatian, berdialog, rebutan bermain), dan interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar (guru memberi penilaian, peserta didik penasaran, medianya sangat seru). Adapun dampak dari pemanfaatan media roda putar meliputi kefasihan makhraj, kekayaan kosa kata, akurasi pengucapan, ketepatan intonasi, dan kemampuan berbicara.

Implikasi dari penelitian semoga dapat menambah khazanah keilmuan tentang bahasa Arab dan media pembelajaran khususnya media roda putar. Guru harus tetap efektif dan kreatif agar menjadi pendidik yang lebih profesional. Pihak sekolah juga harus memperhatikan Faktor-faktor penghambat untuk guru dan peserta didik hendaknya hal demikian dijadikan bahan evaluasi lanjutan supaya tujuan pendidikan yang diinginkan bersama bisa tercapai dengan maksimal

Keyword: Pemanfaatann, media roda putar, pembelajaran bahasa Arab

PENDAHULUAN

Sebagai bangsa yang sedang berkembang, bangsa itu selalu berusaha untuk mengejar ketertinggalannya dengan menggalakkan pembangunan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Jika masyarakat suatu bangsa itu masih rendah taraf pendidikannya, maka kemajuannya sulit diwujudkan. Pendidikan ialah bidang yang memusatkan kegiatannya pada proses belajar mengajar termasuk dengan pemanfaatan media digital seperti media roda putar.(Triana Rizki 2022). Media pembelajaran digital merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber digital, sehingga informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital. Media pembelajaran digital ini dalam penyajiannya dengan menggunakan layar monitor. Pemanfaatan berbagai bentuk media pembelajaran adalah wujud inovasi belajar yang berguna bagi peserta didik. Media pembelajaran bahasa Arab yaitu segala sesuatu yang digunakan selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Media tersebut sebagai penunjang dalam memperoleh dan menyampaikan materi bahasa arab kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum mata pelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan media dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, lebih mudah dipahami, menyenangkan, hemat waktu dan energi, serta memberikan hasil belajar yang lebih mendalam.

Secara umum, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dimulai sejak munculnya pondok-pondok pesantren pada beberapa abad silam. Tujuan pembelajaran bahasa Arab saat itu adalah agar peserta didik atau santri bisa membaca kitab-kitab kuning yang menjadi rujukan Agama Islam. Kemudian pada zaman penjajahan Belanda banyak para mahasiswa Indonesia yang belajar di beberapa perguruan tinggi di Timur Tengah, mereka mempelajari bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi tapi juga sebagai tujuan, hingga akhirnya mereka dapat menggunakan bahasa Arab secara aktif, mampu menguasai semua ketrampilan berbahasa. Setelah mereka kembali ke Indonesia, mereka mengadakan pembaharuan dalam pengajaran bahasa Arab. (Akram Malibary 1976)

Salah satu faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan yang rendah adalah bahwa guru tidak memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan pembelajaran di sekolah, karena mereka kurang memperhatikan media pembelajaran. Padahal dengan adanya media tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru, khususnya di sekolah, karena relevansinya dengan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang mata pelajaran termasuk pelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, kompetensi guru sangat penting untuk

keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat berfungsi sebagai alat perantara untuk komunikasi dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan pesertadidik. (Muhammad Khalilullah 2012)

Menurut Emilia Juliyanti dkk (2023), Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran itu lebih menarik perhatian peserta didik dalam memahami dan mendalami materi pembelajaran yang disampaikan guru. Tusriyanto (2024) mengatakan bahwa media yang digunakan guru dan peserta didik dengan baik dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik melaksanakan perannya dan membantu efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran mampu mengkonkritkan materi yang bersifat abstrak. Setidak tidaknya sebagai seorang guru harus menggunakan minimal satu media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu penggunaannya juga harus benar-benar diperhatikan oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai dengan sempurna sesuai dengan yang diinginkan lebih lebih dalam pembelajaran bahasa Arab.

Manusia selalu terikat dengan bahasa bahkan dalam mimpi sekalipun. Selain bahasa Inggris, salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah sekolah adalah bahasa Arab, tetapi tidak diprioritaskan seperti halnya bahasa Inggris yang bahkan di sekolah SMK sekalipun dipelajari. Bahasa Arab merupakan rumpun bahasa Smit yaitu bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa yang tinggal di sungai Tigris dan Eufrat, jazirah Arab dan dataran Syiria. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa besar yang bertahan sampai sekarang dan sudah banyak digunakan terutama oleh negara-negara Islam.

Bahasa Arab juga merupakan salah satu kunci ilmu pengetahuan terutama ilmu ilmu islam. Orang-orang yang menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar, mereka selalu unggul dalam menelusuri dan menggali khazanah-khazanah keislaman. Ahmad Susanto mengatakan bahwa aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi, selanjutnya berhubungan erat dengan kemampuan intelektual dan sosial. Peserta didik menjadi salah satu tujuan proses pembelajaran bahasa Arab ini karena mereka adalah generasi muda yang akan melanjutkan perkembangan dan kemajuan sehingga penggunaan dan pengajarannya menjadi landasan dalam kurikulum di Indonesia. Hingga saat ini, bahasa Arab juga merupakan bahasa yang umum digunakan peserta didik terutama sekolah atau madrasah yang berbasis pesantren.

Bahasa Arab banyak dipelajari di pesantren-pesantren, madrasah aliyah, maupun sekolah menengah umum. Bahasa Arab memiliki empat keterampilan yang harus dikuasai. (Aziza 2020) Selain itu, bahasa Arab merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki banyak ciri khas dan keistimewaan yang membedakannya dengan

bahasa lainnya. Tidak ada satupun yang meragukan kontribusi bahasa Arab bagi pengembangan ilmu keislaman khususnya dalam memahami kandungan Al-Qur'an, hadis Nabi, dan kita-kitab ulama yang berbahasa Arab.

Bahasa Arab dan Al-Quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan-keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk mendukung kemampuan berbahasa Arab ini diperlukan suatu media yang membantu dalam mendukungnya agar lebih menarik dan tidak cepat jenuh. Para ahli pendidikan sangat mendukung dan menyetujui tentang adanya media pembelajaran sebagai pendukung kerna media dapat membantu guru sebagai perangkat tambahan setelah bahan ajar.

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas harus menjadi perhatian serius. Oleh karena itu, Peneliti akan membahas tentang media pembelajaran roda putar. Media ini memiliki konsep belajar sambil bermain. Sebagaimana telah diketahui bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan suatu model dan metode yang menarik salah satunya adalah mengkombinasikan game atau permainan agar peserta didik tambah semangat dan cinta dalam belajar bahasa Arab juga agar cepat memahami uraian-uraian yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran roda putar ini bentuknya melingkar di dalamnya nanti tertulis beberapa huruf-huruf Arab yang bunyinya mirip, dan yang bentuknya mirip. (Fadhilah 2021).

Pada mulanya, pembelajaran bahasa Arab mempunyai banyak masalah. Peserta didik kebanyakan tidak mempunyai keinginan untuk belajar bahasa Arab, dan banyak dari mereka juga tidak suka dengan mata pelajaran bahasa Arab. Kehadiran media pembelajaran bahasa Arab sebagai sumber belajar juga berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal menjadikan belajar bahasa Arab lebih mudah, maka berbagai media pembelajaran seperti audio, visual, dan audio visual tersedia bagus untuk dimanfaatkan. Pada tesis ini, peneliti memilih media visual yaitu media roda putar karena mempunyai keunggulan tersendiri menciptakan suasana pembelajaran yang baru, mendorong peserta didik untuk aktif, semakin semangat, dan langsung memberi umpan balik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Melihat keunggulan media roda putar ini, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "pemanfaatan media roda putar dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kabupaten Gowa."

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian untuk memahami fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu peneliti melakukan analisa dan gambaran penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dirumuskan sebagai berikut:

1. Pendekatan linguistik digunakan sebagai pendekatan untuk melihat persoalan dari dimensi kebahasaan, dalam hal ini adalah bahasa arab. Ukuran-ukuran yang dijadikan acuan dalam memilah dan memilih data yang dibutuhkan adalah bahasa arab.
2. Pendekatan Paedagogis digunakan sebagai pendekatan teori pendidikan, pendekatan refleksi pendidikan, dalam arti yang lebih luas.
3. pendekatan psikologis diarahkan pada pemantauan sikap dan tingkah laku peserta didik dan guru dalam pembelajaran bahasa arab untuk memperhatikan gejala kejiwaan yang diperlihatkan peserta didik sekaligus memberikan penanganan yang bersifat mendidik.

Sebagai bentuk penelitian lapangan (*field research*), teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Observasi*, peneliti menggunakan observasi partisipan untuk mengidentifikasi atau mengamati langsung proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kabupaten Gowa. *Wawancara*, Wawancara mendalam dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan informan yakni Kepala Sekolah, guru bahasa Arab, guru BTQ, guru kelas, dan sebagian dari peserta didik yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari objek penelitian. *Dokumentasi*, Penggunaan dokumentasi dalam penelitian diarahkan oleh peneliti untuk mendokumentasikan hal-hal penting yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran serta untuk memperoleh dokumen-dokumen terkait dengan hasil belajar peserta didik. Kondisi inilah yang dipandang oleh peneliti bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sangat mendukung proses penelitian ini seperti Profil Sekolah, Rencana Pengembangan Sekolah, Tata Tertib, Sarana dan Prasana, dokumen kegiatan dan bahan-bahan informasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pemanfaatan Media Roda Putar dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Sekolah-sekolah yang didirikan oleh yayasan Islam sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sekolah-sekolah ini bertujuan untuk memperpadukan kurikulum sekolah umum dengan kurikulum pesantren. Seluruh sekolah dasar Islam terpadu di bawah naungan yayasan Wahdah

Islamiyah telah memasukkan pelajaran bahasa Arab ke dalam kurikulum mereka. Jadi, Pembelajaran bahasa Arab kini tidak hanya menjadi mata pelajaran di madrasah dan pesantren. Mengacu pada sistem pendidikan, peran guru bahasa Arab sangat memerlukan alat bantu media agar proses dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berhasil. (Alfian Erwinsyah 2017). Media dapat membantu peserta didik untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pemanfaatan media roda putar dalam pembelajaran bahasa Arab di SDIT Wahdah Islamiyah Gowa meliputi makharij al-huruf, mufradat, dan muhadatsah. Strategi pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

1. Membuka link pada platform google
2. Memilih warna sesuai kebutuhan
3. Memasukkan instruksi ke dalam media roda seperti (makhaarij al-huruf, mufradat, dan muhadatsah)
4. Mengatur kecepatan roda
5. Memutar roda lalu ditunggu dan disaksikan secara seksama

B. Interaksi yang Terbangun dari Pemanfaatan Media Roda Putar dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Interaksi merupakan suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek saling mempengaruhi atau saling memiliki efek sama satu sama lainnya. (Ety Nur 2015). Di sekolah dasar Islam terpadu Wahdah Islamiyah kabupaten Gowa terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan sesamanya, dan terdapat interaksi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar atau media roda putar.

1. Interaksi guru dengan peserta didik

Interaksi guru dengan dalam pemanfaatan media roda putar adalah sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan media secara kondisional, tidak setiap pelajaran menggunakan media roda putar
- b. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tata cara atau tutorial penggunaan media roda putar
- c. Guru memberi instruksi untuk buka kembali catatan sebelum peserta didik bermain media roda putar
- d. Guru menyuruh peserta didik untuk angkat tangan apabila ingin bermain media roda putar
- e. Guru memberi bersama peserta didik lainnya memberi tepuk tangan kepada peserta didik yang mampu menjawab instruksi pada media roda putar

2. Interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya

Interaksi antara sesama peserta didiknya dalam pemanfaatan media

roda putar adalah sebagai berikut:

- a. Para peserta didik fokus dan perhatian ketika guru memberi penjelasan tentang cara penggunaan media roda putar
- b. Peserta didik berdialog dengan teman bangkunya masing-masing, mereka latihan sebelum bermuhadatsah di depan peserta didik lainnya ketika memasuki pelajaran al-hiwar
- c. Peserta didik tidak terlalu puas dalam bermain media roda putar sehingga sebagian mereka berebut untuk bermain dan saling berangkat tangan.

3. Interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar

Interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberi nilai tinggi kepada peserta didik yang bisa menjawab instruksi dari media roda putar
- b. Peserta didik penasaran, sangat suka, semangat, dan menantang dalam belajar bernuansa game seperti media roda putar
- c. Belajar lewat pemanfaatan media roda sangat seru dan medianya mudah digunakan.

C. Dampak dari Pemanfaatan Media Roda Putar dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Zaman sekarang, teknologi informasi sudah sangat berkembang, setiap orang mampu memperoleh pengetahuan dengan begitu cepat, mengakses sebuah informasi, kapanpun dan di manapun informasi dapat lebih mudah untuk diperoleh. Setiap guru harus mempunyai inovasi dan pengembangan dalam mengajar agar tercipta pembelajaran yang lebih efektif, kreatif dan berkelanjutan. Sekolah dasar islam terpadu wahdah islamiyah khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab sudah menggunakan media pembelajaran roda putar. Sekolah dasar islam terpadu wahdah islamiyah khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab sudah menggunakan media pembelajaran roda putar. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang menonjol dalam pemanfaatan media ini adalah seputar makhaarij al-huruf, pengembangan mufradat, dan muhadatsah.

Media roda putar yang sudah yang diterapkan oleh guru bahasa Arab berdampak positif pada peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik semakin fasih dan mampu membedakan huruf-huruf sesuai makhrajnya
2. Peserta memiliki kekayaan kosa kata
3. Akurasi pengucapan saat membaca teks bahasa Arab sudah tepat
4. Intonasi ketika berdialog semakin bagus karena paham dengan makna teks yang mereka baca

5. Memiliki kemampuan berbicara yang meningkat akibat latihan terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Islam* (Jakarta: Depag RI, 1976)
- Alfian Erwinsyah,. "Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2017): 69-84.
- Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah. "Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19.1 (2020): 56-71.
- D I Sma and Others, 'Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat – Syarat Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Oleh : Triana Rizki Npm 17110101', 2022.
- Emilia Juliyanti Bria, Noviana Mery Obenu, and Janrigo Klaumegio Mere, 'Pelatihan Pembuatan Herbarium Kering sebagai Media Pembelajaran di SNegeri 2 Kefamenanu', *Jurnal Pasopati*, 5.1 (2023), 37–43 <<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>>.
- Fadhilah, Nur, Mustaji Mustaji, and Miftakhul Jannah. "Pengaruh Media Roda Putar terhadap Kemampuan Mengenal Pola dan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4.3 (2021): 644-658.
- Inah, Ety Nur. "Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8.2 (2015): 150-167.
- Muhammad Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012)
- Tusriyanto, *Pembelajaran SD/MI Kajian Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Kaukaba, 2014)